

ABSTRAK

Spotify sebagai aplikasi *streaming* musik dan *podcast* menawarkan layanan premium. Untuk memperoleh layanan tersebut pengguna harus berlangganan melalui *web spotify*. Terdapat eksistensi jual beli aplikasi premium di *twitter*, salah satunya adalah *spotify*. Penjual menawarkan layanan *spotify premium* dengan harga yang murah dibandingkan harga resmi di *web spotify*. Cara perolehan akun *spotify premium* yang diperjual belikan di *twitter* menjadi permasalahan apakah dengan cara *legal* atau *illegal*, sebab cara perolehannya akan berpengaruh pada keabsahan perjanjian. Muncul pula sengketa lain jika akun tidak dapat digunakan setelah transaksi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji keabsahan perjanjian jual beli *Spotify premium family plan* serta mengetahui perlindungan hukum terhadap pembeli jika akun *Spotify premium family plan* tidak dapat digunakan setelah transaksi. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dengan sumber data yakni data sekunder yang diperoleh dengan cara studi pustaka, sedangkan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah preskriptif analitis. Metode pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan dengan metode analisis kualitatif.

Berdasarkan penelitian ini keabsahan perjanjian jual beli *Spotify premium family plan* yang diperjual belikan di *twitter* tidaklah sah karena tidak memenuhi syarat sah perjanjian sesuai Pasal 1320 KUHPdata. Adanya pengaturan mengenai hak konsumen, larangan bagi pelaku usaha, dan kewajiban pencantuman informasi barang yang lengkap menunjukkan bentuk perlindungan konsumen bagi pembeli *spotify premium*. Penyelesaian sengketa dapat dilaksanakan secara litigasi dan non-litigasi, terkait jual beli ini dilakukan dengan cara negosiasi antara para pihak dengan itikad baik. Sinergi antara masyarakat dan pemerintah dibutuhkan agar terciptanya transaksi elektronik yang aman.

Kata Kunci: Spotify, Perlindungan Hukum, Penyelesaian Sengketa

ABSTRACT

Spotify as a music and podcast streaming app offers premium services. To obtain the service, users must subscribe through the Spotify web. There is the existence of buying and selling premium applications on twitter, one of which is spotify. The seller offers the Spotify Premium service at a low price compared to the official price on the spotify web. How to get a Spotify Premium account that is traded on Twitter is a problem whether by legal or illegal means, because the way it is obtained will affect the validity of the agreement. Another dispute arises if the account cannot be used after the transaction.

The purpose of this study is to examine the validity of the Spotify premium family plan sale and purchase agreement and determine the legal protection for buyers if the Spotify premium family plan account cannot be used after the transaction. The approach method used is a normatic juridical approach f with data sources, namely secondary data obtained by means of literature studies, while the research specifications used are analytical prescriptive. The data collection method is in the form of literature research with qualitative analysis methods.

Based on this research, the validity of the Spotify premium family plan sale and purchase agreement traded on Twitter is not valid because it does not meet the legal conditions of the agreement according to Article 1320 of the Civil Code. The existence of regulations regarding consumer rights, prohibitions for business actors, and the obligation to include complete information on goods shows a form of consumer protection for Spotify Premium buyers. Dispute resolution can be carried out in litigation and non-litigation, related to this sale and purchase is carried out by negotiation between the parties in good faith. Synergy between the public and the government is needed to create secure electronic transactions.

Keywords: *Spotify, Legal Protection, Dispute Resolution*